

PENDAHULUAN

Kulit merupakan organ pertama yang terkena dampak buruk dari polusi, debu, asap dan paparan sinar ultraviolet (UV). Hal ini menjadi faktor penyebab terjadinya *aging* (penuaan) pada kulit. Selain itu, kebiasaan tidak merawat kulit wajah dengan baik menjadi faktor selanjutnya terjadinya penumpukan sel kulit mati sehingga kulit terlihat kusam, kering dan tidak bercahaya. Terjadinya proses penuaan kulit tidak sama pada setiap orang, pada orang tertentu dapat terjadi sesuai dengan usianya, tetapi pada sebagian orang proses penuaan kulit datang lebih awal (*premature aging*)⁽¹⁾. Salah satu faktor yang dapat menyebabkan terjadinya *premature aging* adalah radikal bebas⁽²⁾.

Beberapa cara untuk mengurangi terjadinya faktor tersebut bisa dilakukan melalui perawatan kulit yang mengandung antioksidan yang dapat mengembalikan kekencangan dan elastisitas kulit. Antioksidan merupakan senyawa yang dapat menghambat reaksi oksidasi, dengan cara mengikat radikal bebas dan molekul yang sangat reaktif. Sumber antioksidan dapat berasal dari zat-zat sintetis maupun alami. Namun saat ini penggunaan antioksidan sintetis mulai dibatasi karena dapat bersifat karsinogenik sehingga antioksidan yang berasal dari alam dapat dijadikan alternatif⁽³⁾.

Salah satu tanaman yang mengandung antioksidan adalah kopi hijau arabika (*Coffea arabica* L.). Komposisi senyawa antioksidan dalam kopi akan bervariasi tergantung pada spesies, varietas, derajat pemanggangan, penyimpanan, geografis,

dan tingkat kematangan buah kopi. Kopi hijau mengandung kafein, senyawa fenolik, dan asam klorogenat⁽⁴⁾. Asam klorogenat merupakan senyawa fenolik utama dalam biji kopi. Asam klorogenat memiliki banyak manfaat diantaranya sebagai kontributor antioksidan terbesar dalam biji kopi⁽⁵⁾. Saat ini banyak produk kosmetik dan sediaan farmasi yang mengandung antioksidan.

Sediaan farmasi yang banyak digunakan untuk sediaan topikal yang mengandung antioksidan diantaranya adalah sediaan gel yang dibuat sebagai masker *peel off*. Sediaan ini dipilih karena kelebihan yang mudah digunakan dan mudah dilepaskan. Selain itu beberapa kelebihan masker *peel off* adalah mampu menjaga keremajaan kulit, melembutkan serta meningkatkan elastisitas kulit, mengangkat kulit mati secara normal, menghilangkan kekusaman kulit, memiliki viskositas yang tinggi, lapisan gel yang lebih fleksibel dan tidak lengket. Penggunaan sediaan masker wajah gel *peel off* sangat mudah dalam pemakaian karena tidak menimbulkan rasa sakit, gel cepat kering, setelah gel mengering dapat dibersihkan dengan cara mengangkat lapisan gel dari kulit tanpa menggunakan air, sehingga lebih praktis dalam penggunaannya⁽⁶⁾.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka akan dibuat formulasi sediaan masker gel *peel off* dari biji kopi hijau (*Coffea arabica* L.). Tujuan dari penelitian ini adalah membuat sediaan masker gel *peel off* dan mengetahui aktivitas antioksidan serta evaluasi sediaan masker gel *peel off* ekstrak biji kopi hijau arabika (*Coffea arabica* L.). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah mengenai

formulasi suatu sediaan masker gel *peel off* serta dapat menghasilkan suatu produk masker gel *peel off* dari ekstrak biji kopi hijau arabika (*Cofeea arabica* L).

